

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan survey yang dilakukan pada permukiman Kampung Aur, Kecamatan Medan Maimun, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik permukiman Kampung Aur dibahas berdasarkan kondisi fisik dan kondisi non fisik pada lingkungan tersebut. Permukiman Kampung Aur ini terletak di lingkungan IV Kelurahan Aur, Kecamatan Medan Maimun yang diperkirakan dihuni oleh penduduk sebanyak 1829 jiwa di tahun 2017. Didominasi penduduk bermata pencaharian sebagai pedagang, suku Minang dan beragama Islam. Kondisi lingkungan di permukiman Kampung Aur kurang terfasilitasi sarana pembuangan sampah, dari sepuluh sampel yang didapatkan semuanya (100 %) menjelaskan bahwa tidak ada sarana pembuangan sampah di permukiman Kampung Aur. Masyarakat membuang sampah langsung di Sungai Deli. Akibatnya jika turun hujan, daerah permukiman Kampung Aur sering terjadi banjir dengan tinggi rata-rata 0-1 m. Bangunan rumah di permukiman kampung Aur rata-rata adalah rumah bertingkat dua dan termasuk bangunan semi permanen. Kepadatan Bangunan di permukiman Kampung Aur memiliki tingkat yang sangat padat, sehingga permukiman ini termasuk salah satu permukiman padat di pusat kota Medan. Kepadatan bangunan tersebut ditandai dengan rapatnya bangunan rumah, yang hanya berjarak rata-rata < 1 m bahkan sebagian rumah penduduk ada yang tidak berjarak dan saling menyatu dinding bangunan yang satu dengan yang lain. Ditemui di lapangan pemanfaatan lahan permukiman masih belum sesuai. Sebagian rumah

penduduk memiliki pekarangan rata-rata $< 4\text{m}^2$ dan sebagian penduduk tidak memiliki pekarangan. Pekarangan rumah pada permukiman ini tergolong pekarangan kecil atau sempit.

2. Tipologi Permukiman penduduk Kampung Aur adalah tipologi permukiman terpusat. Dimana kampung aur merupakan tipe permukiman yang terdiri dari rumah-rumah yang mengelilingi suatu ruang sentral dan dominan yaitu masjid di tengah lingkungan permukimannya juga termasuk permukiman padat di pusat kota.

B. Saran

1. Untuk objek penelitian yaitu masyarakat Kampung Aur, sebaiknya melakukan penghijauan dengan cara menanam tumbuhan ataupun bunga di sekitar pekarangan sehingga dapat membantu memperlancar sirkulasi udara dan tidak menggunakan sungai sebagai sarana MCK (Mandi, Cuci, Kakus karena dapat membuat sungai menjadi tidak bersih. Diharapkan juga kesadaran penduduk untuk tidak membuang sampah sembarangan lagi ke pinggir sungai.
2. Untuk penelitian lanjutan, sesungguhnya penelitian ini belum sempurna maka diharapkan untuk lebih meninjau detail mengenai Kampung Aur dan membahasnya agar ada perubahan yang signifikan di permukiman tersebut.
3. Untuk pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, sebaiknya lebih memperhatikan dan meninjau secara langsung serta memfasilitasi sarana pembuangan sampah di Kampung Aur. Selain itu, dengan berkurangnya sampah yang dibuang secara sembarangan ke sungai dapat mengurangi penyebab terjadinya banjir di lingkungan ini serta penduduk pun dapat terhindar dari berbagai bibit penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.